

## PENGARU PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN POSTER TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI KELURAHAN TUMINTING KAMPUNG TALI KOTA MANADO

<sup>1</sup>Dewi Astuti Sudijanto

Dosen Program Studi Ners, STIKES Muhammadiyah Manado  
Jl. Raya Pandu, Kel. Pandu, Link III, Kec. Bunaken, Kota Manado

<sup>1</sup>[dewiastutisudijanto.da@gmail.com](mailto:dewiastutisudijanto.da@gmail.com)

### ABSTRACT

*Breast cancer is the main cause of death among all cancers experienced by women in Indonesia. Breast cancer is one of the health problems throughout the world, the increasing mortality rate due to breast cancer is one of them because it is detected at an advanced stage. Breast cancer prevention efforts can be done by providing health education regarding breast cancer prevention in adolescent girls. The purpose of this research is to determine The effect of health education with posters towards the knowledge of adolescent girls about breast cancer prevention in Tuminting Village, Kamampung Tali, Manado City. The design of this study used the Quasi Experimental method with the Pre-Experimental One Group Pre-test Post-test Design approach. The samples taken for this study were 15 respondents using the Total Sampling method. Data collection using a questionnaire. The results obtained in this study using the McNamer test with  $p$  value = 0.004 where the value of  $\alpha < 0.05$  which means  $H_a$  is accepted. The conclusion of this study is there is an effect of health education with posters towards the knowledge of adolescent girls about breast cancer prevention in Tuminting Village, Kamampung Tali, Manado City.*

**Keywords:** Health education, knowledge, breast cancer, adolescent girls

### ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit kanker payudara merupakan penyebab utama kematian diantara semua penyakit kanker yang dialami wanita di Indonesia. Penyakit kanker payudara merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia, meningkatnya angka kematian akibat kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut. Upaya pencegahan kanker payudara dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan mengenai pencegahan kanker payudara pada remaja perempuan. Tujuan: penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara dengan poster terhadap pengetahuan remaja putri di kelurahan tuminting kampung tali kota manado. Metode: Desain penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimental dengan One Group Pre test-Post test Design. Sampil yang diambil sebanyak 15 responden. Dengan menggunakan Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan kusioner. Hasil Penelitian: Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan Uji McNamer dengan  $p$  value = 0.004 dimana  $\alpha < 0.05$  yang artinya  $H_a$  diterima. Kesimpulan: Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan poster terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara

**Kata kunci:** Pendidikan kesehatan, pengetahuan, kanker payudara, remaja putri

### LATAR BELAKANG

Kanker atau tumor ganas adalah pertumbuhan sel atau jaringan yang tidak terkendali, terus tumbuh atau bertambah, immortsl (tidak dapat mati). Payudara merupakan tempat nomor satu tumbuhnya kanker pada wanita (*American Cancer Society, 2017.*)

Angka kejadian kanker payudara tertinggi di ASEAN dimiliki oleh Indonesia yaitu sebesar 48.998 dan 40.3 per 100.000 wanita (*AISR/ Age Standardize Incidence Rate*, diikuti oleh Filipina sebesar 18.327 (47), Thailand 13.653 (29.3) dan Malaysia sebanyak 5.410 (38.7). (*Menurut GLOBOCAN, 2012.*)

Data *Global Cancer Observatory* tahun 2018 menunjukkan angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara,

sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (*Kemenkes RI, 2019*).

Sulawesi Utara menjadi salah satu daerah yang terdapat kasus kanker payudara, dari data Riskesdas 2013 prevalensi kanker berada diatas nasional yaitu 17 per 10.000 penduduk (nasional 14 per 10.000 penduduk) (Dinkes Sulut, 2016). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara prevalensi tahun 2015 terdapat 6 kasus kanker payudara, 2 diantaranya telah meninggal dunia dan 2 kasus baru sedangkan tahun 2016 terdapat 7 kasus kanker payudara, 3 di antaranya telah meninggal dunia dan 3 orang lainnya kasus baru, rentan bulan Januari-November tahun 2017 terdapat 8 kasus kanker payudara , empat orang merupakan kasus baru (DinKes Kab, 2017).

Tingginya angka kematian akibat kanker payudara terutama di Indonesia di karenakan usia penderita kanker payudara saat ini cenderung semakin menurun, tidak lagi hanya pada wanita berumur 35 tahun, namun kini sudah merambah pada usia yang lebih mudah, faktor penyebabnya antara lain, seperti gaya hidup remaja yang membiasakan diri diet, merokok dan perubahan kondisi lingkungan (American Cancer Society, 2012)

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya mendeteksi kanker lebih dini, untuk prognosis yang lebih baik. deteksi dini yang dapat dilakukan yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Penemuan dini kanker payudara dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan yang disebut pemeriksaan payudara klinis yang diikuti oleh pemeriksaan payudara sendiri ( SADARI) dengan cara yang benar. Upaya deteksi dini kanker payudara sangat penting dilakukan, karena apabila kanker payudara dapat dideteksi pada stadium dini dan diterapi secara tepat maka akan didapatkan tingkat kesembuhan yang cukup tinggi (80-90%) serta menurunkan kematian. sayangnya wanita melakukan SADARI masih rendah karena diperkirakan setiap 2 dari 10.000 perempuan di dunia akan menderita kanker payudara (American Cancer Society, 2017). SADARI perlu dilakukan semenjak usia remaja karena mengingat angka kejadian benjolan pada payudara ditemukan pada Wanita 20 tahun keatas, sedangkan kanker payudara banyak terjadi pada wanita berusia 30-70 tahun

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan

dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (*Notoatmodjo, 2012*).

### **Media atau Alat Peraga Pendidikan Kesehatan**

Media pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah alat bantu pendidikan. Alat-alat tersebut merupakan alat untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat (*Fitriani, 2011*)

**Poster :** Poster adalah sehelai kertas atau papan yang berisikan gambar-gambar dengan sedikit kata-kata. Kata-kata dalam poster harus jelas artinya, tepat pesannya dan dapat dengan mudah di baca dengan jarak kurang lebih enam meter. Poster biasanya di tempelkan pada suatu tempat yang mudah dilihat dan banyak dilalui orang misalnya di dinding balai desa, pinggir jalan, papan pengumuman, dan lain-lain. Poster yang baik adalah poster yang mempunyai daya tinggal lama dalam ingatan orang yang melihatnya serta dapat mendorong untuk bertindak (*notoatmodjo, 2010*)

### **Konsep Remaja**

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Menurut peraturan menteri Kesehatan RI no 2005 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentan usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (*kemenkes RI, 2014*)

Periode remaja merupakan periode yang penting untuk pemberian edukasi yang positif, karena pada masa remaja awal terjadi perubahan yang cepat baik fisik, psikologis dan sosial (*Irviani R, 2017*).

### **Konsep Kanker Payudara**

Penyakit kanker payudara merupakan penyebab utama kematian diantara semua penyakit kanker yang di alami wanita di Indonesia. Penyakit kanker merupakan salah satu masalah Kesehatan diseluruh dunia, meningkatkan angka kematian akibat kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut (*WHO, 2014*).

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang umum pada Wanita. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju (*Kemenkes RI, 2015*).

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimental dengan One Group Pre test- Post test Design. Sampil yang diambil sebanyak 15 responden. Dengan menggunakan

Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan kusioner. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 September -22 Oktober 2021 di Kelurahan Tuminting Kampung Tali Kota Manado. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan satuan acara penyuluhan (SAP) untuk variabel independen dan kusioner untuk variabel dependen. Analisa data terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat menjelaskan masing-masing variable yang diteliti sedangkan analisa bivariate menggunakan uji statistik McNemar  $\alpha= 0.05$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden**

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	
	Sampel (n)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
12-16 tahun	12	80.0
17-25 tahun	3	20.0
<b>Pendidikan</b>		
SMP	2	13.3
SMA	13	86.7
Total	15	100.0

*Sumber : Data Primer 2021*

Berdasarkan Tabel 1 di atas distribusi umur menunjukkan bahwa responden dengan umur 12- 16 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase (80.0%) dan responden dengan umur 17-25 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase (20.0%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SMP sebanyak 2 responden dengan persentase 13.2% dan SMA dengan frekuensi terbanyak berjumlah 13 responden dengan persentase (86,7%)

### II. Analisa Univariat

**Tabel 2. Analisa Univariat**

Analisa Univariat	Frekuensi (F)	
	Sampel (n)	Persentase (%)
<b>Sebelum</b>		
Baik	4	26.7
Kurang Baik	11	73.3
Total	15	100.0
<b>Sesudah</b>		
Baik	13	86.7
Kurang Baik	2	13.3
Total	15	100.0

*Sumber : Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari total 15 responden tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan poster tentang pencegahan kanker payudara di dapatkan pengetahuan baik sebanyak 4 orang dengan presentase 26.7% sedangkan pengetahuan kurang baik sebanyak 11 orang dengan presentase 73.3%.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 15 responden tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan poster tentang pencegahan kanker payudara di dapatkan pengetahuan baik sebanyak 13 orang dengan presentase 86.7% sedangkan pengetahuan kurang baik sebanyak 2 orang dengan presentase 13.3%.

### III. Analisa Bivariat

**Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Poster Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Kelurahan Tuminting Kampung Tali Kota Manado**

Pengetahuan remaja putri		Post test		P Value
Pre test	Baik	Kurang		
		<u>baik</u>		
<u>Baik</u>	<u>4</u>	<u>0</u>		0,004
			<u>Kurang baik</u>	
	9	2		

McNemar= 0.05

Berdasarkan tabel 3 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan poster pada remaja putri di dapati hasil pengetahuan baik sebanyak 4 orang dengan presentase 26.7% sementara hasil sesudah diberikan pendidikan kesehatan di dapati adanya peningkatan hasil pengetahuan baik sebanyak 13 orang dengan presentase 86.7%

Hasil analisa dari pengaruh pendidikan kesehatan dengan poster terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara di Kelurahan Tuminting, Kampung Tali Kota Manado dengan menggunakan uji statistic *McNemar Sign Rank Test* didapatkan nilai *p Value* = 0,004 dimana  $\alpha=0,05$  yaitu  $0,004 < 0,05$  berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan poster terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara di Kelurahan Tuminting, Kampung Tali Kota Manado.

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan SPSS 16.0 pada pendidikan kesehatan dengan poster dan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara maka didapatkan hasil dengan nilai signifikansi atau Sig (2-Tailed) dengan menggunakan uji statistic McNamer sebesar  $0.004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan (bermakna) antara variabel pendidikan kesehatan dengan poster dan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara. Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rani Fitriani Supriatna, Dkk (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara dengan E-magazine ( $p=0,009$ ) dan terdapat pengaruh dari E-magazineterhadap remaja putri ( $r=0,267$ ).

Pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara berkaitan erat dengan faktor pendidikan kesehatan dengan poster. Pembelajaran menggunakan media informasi seperti poster sangatlah berpengaruh karena poster merupakan media dalam bentuk visual dimana bukan hanya menggunakan tulisan di dalamnya tetapi juga menggunakan gambar yang menarik sehingga mudah dipahami dan di mengerti oleh remaja putri. Semakin tinggi pengatahuan remaja putri semakin mengerti tentang bagaimana cara pencegahan kanker payudara. sejalan dengan penelitian Nurna Ningsi, Dkk (2020), temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media poster dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri terhadap kanker payudara dan prosedur SADARI.

Hal ini karena poster merupakan salah satu media yang menyajikan informasi bukan hanya dalam bentuk tulisan saja tetapi juga menggunakan media gambar yang jelas dan menarik sehingga menarik minat pembaca dalam membacanya dan memudahkan pembaca dalam memahami isi yang terkandung didalam poster tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan poster sebanyak 4 orang dengan presentase 26,7% dan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan sebanyak 11 orang dengan presentase 86,7%. Selain buku dan media informasi seperti poster dan internet salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan juga yaitu usia dimana usia merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang hal ini dikarenakan semakin bertambahnya usia semaki terbuka pula pola pemikiran seseorang serta proses-proses perkembangan mentalnya juga semakin bertambah baik.

Pada penelitian ini di dapatkan hasil pengetahuan baik sebelum diberikan penyuluhan dengan poster sebanyak 4 orang dengan presentase 26,7% dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 13 orang dengan presentase 86,7%. Dimana selain faktor usia tingkat

pendidikan juga merupakan salah satu fakto yang mempengaruhi pengetahuan seseorang hal ini disebabkan karena terjadi perubahan cara berfikir dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pola pikirnyapun semakin luas dan kritis terhadap suatu materi atau informasi yang telah didapatkan sehingga mampu memahami dan mencerna informasi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa faktor latar belakang pendidikan, dimana tingkat pendidikan SMA sudah cukup tinggi sehingga akan lebih mudah menerima informasi dan memiliki pengetahuan cukup luas (Husna Ph, 2018)

Pada penelitian ini dari hasil pengetahuan responden sebelum diberikan Kesehatan dengan poster di dadatkan di dapatkan pengetahuan kurang baik sebanyak 11 orang dengan presentase 73,3% dan pengetahuan baik sebanyak 4 orang dengan presentase 26,7%. Hal ini diakibatkan bahwa sebagian besar responden yang belum pernah mendapatkan informasi mengenai pencegahan kanker payudara. Maka dari itu peneliti memberikan penyuluhan tentang pencegahan kanker payudara serta membagikan poster tentang cara pencegahan kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Setelah peneliti memberikan penyuluhan didapatkan hasil peningkatan pengetahuan baik sebesar 13 orang dengan presentase 80.0% dan pengetahuan kurang baik sebanyak 2 orang dengan presentase 20.0% maka di dapat di katakana bahwa terdapat perbedaan antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan poster dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan poster terhadap pencegahan kanker payudara.

Berdasarkan hasil uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan dengan poster tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan serta mampu pemahaman remaja putri tentang pencegahan kanker payudara yaitu dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Maka dari itu pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan poster sangat penting bagi seseorang untuk belajar dan mengetahui serta memahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang bagaimana cara mencegah kanker payudara

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan poster tentang pencegahan kanker payudara terhadap pengetahuan remaja putri

**SARAN:** Penelitian ini dapat dijadikan literature untuk peneliti selanjutnya yang berfokus pada pengaruh pendidikan kesehatan dengan poster terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara. diharpa kan dapat melakukan penelitian ditempat yang berbeda.

**DAFTAR REFERENSI**

- American Cancer Society.(2017). Kind of Cell Lung Cancer.Diakses dari <https://www.cancer.org/cancer/non-/causes-risksprevention/risk-factors.html> pada tanggal 02 Maret 2017, Pukul 09.00 WIB.
- American Cancer Society. 2012. Cancer facts & figures 2012. Atlanta:American Cancer
- Ariani, S. (2015). Stop Kanker. Penerbit :Istana Media.
- Naura Ningsih (2021) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari Terhadap Pengetahuan Remaja Putri”
- Nel Efni, Tina Yuli Fatmawati (2021) “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma.N 8 Kota Jambi” Diakses Tanggal: 12 Juni 2021 Dari: *Unbari.Ac.Id/Index.Php/Ilmiah/Article/Download/1195/796*
- Rabiathul Irfaniah, 2016 'Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Terhadap Tingkat Pengetahuan SADARI Di SMP Islam Haruniyah Kota Pontianak Tahun 2016'
- Rani Fitriyani Supriatna, Dkk (2020), (“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Magazine Terhadap Pengetahuan
- Fitriani. S. 2011. Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Joesafira, (2012). Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika
- Kemendes. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta:
- Kemendes RI, 2019, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.
- Lariman. 2011. Keanekaragaman Fyllum Echinodermata di Pulau Beras Basah Kota Bontang Kalimantan Timur
- Maharani, S. 2012 kanker :Mengetahui 13 Jenis Kanker dan Penobatannya Jakarta:kata hati
- Mubarak, W. 2011. Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kemandirian. Jakarta. Salemba Medika.